

**ANALISIS PERAN ORGANISASI IMMETA SUMSEL DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DAN PEDULI
LINGKUNGAN DI DEPARTEMEN SOSIAL MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN**

Devi Ansyah¹, Kurnisar²

¹PPKn FKIP Universitas Sriwijaya

²PPKn FKIP Universitas Sriwijaya

106051282126022@student.unsri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan (IMMETA Sumsel), particularly the Department of Social Community and Environment, in developing social care and environmental awareness among its members. The background of this study lies in the importance of character education in higher education as an effort to shape a young generation that is responsible, empathetic, and sensitive to social and environmental issues. This research employs a qualitative approach with a case study method, using data collection techniques such as interviews, observations, and documentation involving nine informants, consisting of the general chairperson, three administrators of the Department of Social Community and Environment, and five active members as supporting informants. The findings indicate that the Department of Social Community and Environment of IMMETA Sumsel plays a significant role in fostering both social care and environmental awareness among its members. Through various social and environmental activities, the department not only serves as a platform for developing the potential of student members but also as a medium for cultivating character values, particularly those related to social concern and environmental responsibility.

Keywords: Social Care, Environmental Care, Student Organization

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan (IMMETA Sumsel), khususnya Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan, dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan pada anggotanya. Latar belakang penelitian ini ialah pentingnya pendidikan karakter di perguruan tinggi sebagai upaya membentuk generasi muda yang bertanggung jawab, memiliki empati, serta peka terhadap isu sosial dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sembilan informan yang terdiri dari ketua umum, tiga pengurus Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan, dan lima anggota aktif sebagai informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan organisasi Ikatan Mahasiswa

Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan berperan dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan bagi anggota-anggotanya. Melalui kegiatan-kegiatan dibidang sosial dan lingkungan, Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan organisasi Ikatan Mahasiswa kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan potensi anggota yang mana dalam hal ini ialah mahasiswa tetapi juga sebagai wadah pengembangan karakter terutama karakter peduli sosial dan peduli lingkungan.

Kata Kunci: Peduli Sosial, Peduli Lingkungan, Organisasi Mahasiswa

A. Pendahuluan

Pada abad-21 ini, karakter menjadi suatu yang menarik untuk dikaji dan dianalisis. Hal ini karena, karakter menjadi cerminan diri seseorang tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sepanjang sejarahnya, hakikat dari pendidikan memiliki dua tujuan, yaitu membantu seseorang menjadi cerdas dan membantu seseorang menjadi baik. Untuk membantu seseorang menjadi cerdas bisa jadi tidak terlalu sulit, tetapi untuk membantu seseorang menjadi peribadi yang baik terlihat sulit atau bahkan bisa jadi sangat sulit. Hal inilah yang menjadi alasan pentingnya pendidikan karakter (Lickona, 1991:7). Kecerdasan dan berperilaku baik merupakan dua hal yang berbeda. Ilmu pengetahuan bisa menjadi sebab timbulnya permasalahan jika tidak mengajarkan tentang keperibadian yang baik pada seseorang. Oleh

karena itu, mendidik seseorang untuk menjadi cerdas harus juga mendidik seseorang tersebut untuk memiliki perilaku yang baik pula agar apa yang diajarkan bisa bermanfaat baik untuk dirinya sendiri maupun masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Di Indonesia pendidikan karakter menjadi program strategis dalam pembangunan nasional. Dalam membentuk generasi penerus yang memiliki kecerdasan dan keperibadian yang baik, pendidikan karakter sangatlah penting terutama untuk mewujudkan rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pendidikan karakter juga berperan dalam penyelesaian permasalahan sosial. Kenakalan remaja yang sering terjadi seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obatan terlarang atau narkoba, pergaulan bebas, dan perilaku amoral lainnya yang dilakukan oleh para remaja dapat dicegah melalui

pendidikan karakter. Shidiq & Raharjo (2018) mengungkapkan setiap remaja berpotensi untuk terlibat dalam berbagai bentuk kenakalan. Namun, dengan adanya pendidikan karakter yang menyatu dalam pendidikan formal, informal, dan nonformal, diharapkan remaja dapat menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma yang ada di masyarakat.

Perguruan tinggi memegang peran penting dalam membentuk dan membina karakter mahasiswanya. Mahasiswa juga berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat, potensi dan kemampuannya. Dalam hal untuk mengembangkan dirinya dapat melalui kegiatan koklikuler dan ekstraklikuler salah satunya dengan mengikuti organisasi. Organisasi merupakan sekumpulan yang berjumlahkan lebih dari satu orang yang berkumpul dalam wadah yang sama dan memiliki satu tujuan serta terstruktur. Sekumpulan orang-orang yang memiliki suatu tujuan tertentu biasanya akan membentuk suatu kelompok atau bisa disebut organisasi (Pertiwi dkk, 2021). Tujuan seseorang mengikuti atau bergabung dengan organisasi juga beragam, diantaranya adalah untuk mengembangkan

kemampuan dalam kepemimpinan, kemampuan untuk mengembangkan soft skill dan hard skill, menjalin relasi yang luas dan lain-lain. Banyak sekali jenis-jenis organisasi yang bisa diikuti oleh mahasiswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan minatnya seperti organisasi yang bergerak dibidang bisnis, pergerakan, ilmiah, kemasyarakatan, dan lain sebagainya, salah satunya ialah organisasi kedaerahan mahasiswa. Organisasi kedaerahan mahasiswa ialah organisasi yang bertujuan menghimpun seluruh mahasiswa yang berasal dari daerah atau domisili yang sama dalam satu wadah.

Seperti di Universitas Sriwijaya, banyak sekali organisasi kedaerahan mahasiswa dari berbagai daerah, salah satunya dari Kabupaten Muara Enim yang bernama Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan atau IMMETA Sumsel. Organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan merupakan organisasi atau wadah untuk menghimpun mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Muara Enim yang berkuliah di Universitas Sriwijaya. Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan berdiri pada tanggal 28

Oktober 1998 yang bertempat di Indralaya Ogan Ilir. Salah satu tujuan dari Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan ialah untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan soft skill dan hard skill serta menciptakan rasa persaudaraan antar anggotanya. Banyak sekali kegiatan-kegiatan atau program kerja yang dilaksanakan oleh organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan untuk mengasah dan mengembangkan diri setiap anggotanya seperti pelatihan kepemimpinan bagi anggota barunya setiap tahun, Gebyar Immeta, buka puasa bersama dan berbagi di bulan ramadhan, kelas desain grafis, penggalangan dana untuk bantuan kemanusiaan atau pada saat ada terjadi bencana, Immeta Mengabdi dan masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

Organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan memiliki delapan bidang, salah satunya ialah Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan. Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan merupakan departemen

yang memiliki peran sebagai bidang untuk mengembangkan potensi dari setiap anggota dan peka terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karenanya, departemen ini lebih bergerak dan turun langsung ke lapangan dan kegiatan- kegiatan nya pun banyak dilapangan. Kegiatan-kegiatan dari departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan yang sering dilaksanakan ialah kegiatan penggalangan dana untuk membantu musibah seperti bencana alam dan kebakaran rumah, bakti sosial, dan pengabdian masyarakat.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yang pertama yaitu penelitian yang dikakukan oleh Widiatmaka dkk, (2016) hasil penelitiannya menunjukan pembentukan karakter pada organisasi Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah dilakukan melalui pendidikan dan latihan dasar yang akan membentuk karakter religius, tanggungjawab, disiplin, peduli sesama, kerja sama antar anggota, kepercayaan diri, kreatif, pantang menyerah, kepemimpinan, toleransi, dan cinta tanah air. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dkk, (2021)

hasil penelitiannya menunjukan bahwa mahasiswa harus memiliki karakter yang berpikir kritis. Jika mahasiswa tidak mempunyai kemampuan berpikir kritis,mahasiswa akan sangat mudah terjerumus kedalam hal yang bisa melunturkan karakter bangsa. Mahasiswa juga haruslah menjadi contoh dalam penggunaan teknologi sebaik mungkin bagi masyarakat. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Prihatini & Nasiwan (2023) hasil penelitiannya menunjukan bahwa organisasi mahasiswa Fishipol Universitas Negeri Yogyajarta berperan dalam membentuk karakter bangsa yaitu bersikap Integritas dan dapat dirasakan langsung oleh mahasiswa yang tergabung dalam organisasi tersebut. Dalam membentuk karakter tersebut organisasi mahasiswa Fishipol Universitas Negeri Yogyakarta melalui program kerja yang dilaksanakan, baik itu dari program kerja divisi maupun program kerja bersama.

Dari ketiga penelitian terdahulu di atas, membuktikan bahwasanya organisasi memiliki peran dalam pembentukan dan mengembangkan karakter. Oleh karenanya, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji

bagaimana peran organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan di Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan. Selain itu juga, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, dorongan, dan motivasi bagi seluruh organisasi, komunitas maupun kelompok yang serupa, dalam mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi setiap anggotanya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus yang mana dalam pengumpulan data melalui analisis data sesuai dengan tujuan dari peneliti. Sehingga dapat memperoleh informasi dan wawasan yang mendalam terkait dengan analisis peran Organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan anggotanya melalui kegiatan di Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan.

Menurut Sugiyono, (2019:18) pendekatan kualitatif adalah

pendekatan yang digunakan meneliti suatu objek yang sifatnya naturalistik atau alamiah, pendekatan ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Dalam pendekatan ini peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi, analisinya bersifat induktif, dan penelitian ini lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yang mana variabel tunggal hanya merujuk pada karakteristik ataupun elemen-elemen yang ada pada variabel, sehingga bisa menggambarkan suatu keadaan, gejala, ataupun fenomena secara langsung tanpa ada hubungan sebab-akibat dengan variabel lain. Variabel tunggal pada penelitian ini ialah analisis peran organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan di Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan peran organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera

Selatan dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan di Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *purposive sampling*. informan yang dipilih untuk menjadi sampel pada penelitian ini adalah anggota aktif organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan, yang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, dan sudah menjadi anggota minimal satu tahun, serta bersedia diwawancara. Informan dalam penelitian ini yakni Ketua Umum organisasi, 3 orang yang menjadi pengurus dalam Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan, dan nantinya 5 orang anggota aktif organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan yang akan menjadi *member check*.

teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga, yang meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan benar. Adapun juga analisis data pada penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan di Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan 33 pertanyaan kepada 9 orang informan, yang mana terdiri dari 4 informan utama diantaranya ketua umum, kepala Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan, sekretaris Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan, dan kepala divisi Pengabdian Masyarakat, serta 5 informan pendukung atau member check yang merupakan anggota aktif dari organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera

Selatan berperan dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan bagi anggota-anggotanya. Melalui kegiatan-kegiatan dibidang sosial dan lingkungan, Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan organisasi Ikatan Mahasiswa kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan potensi anggota yang mana dalam hal ini ialah mahasiswa tetapi juga sebagai wadah pengembangan karakter terutama karakter peduli sosial dan peduli lingkungan.

Hasil penelitian tersebut akan dijelaskan secara lebih rinci berdasarkan dua indikator yang diamati dalam penelitian ini yakni indikator karakter peduli sosial, dan indikator peduli lingkungan.

Pada indikator karakter peduli sosial terdapat sembilan aspek yang ada dalam kegiatan Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Dukungan verbal kepada orang lain yang mengalami penderitaan diberikan melalui komunikasi langsung maupun melalui pesan pribadi, grup WhatsApp, dan

media sosial. Bantuan nyata yang disalurkan berupa materi, barang, atau tenaga, dan seluruh proses pengumpulan serta pendistribusiannya melibatkan anggota secara langsung. Pengorbanan waktu pribadi juga tampak dari partisipasi anggota yang tetap aktif meskipun disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada, didorong oleh rasa empati serta dukungan organisasi. Anggota tetap memberikan kontribusi meskipun berada dalam kondisi yang kurang nyaman, seperti lokasi kegiatan yang berisiko atau cuaca yang tidak mendukung. Perhatian kepada masyarakat ditunjukkan melalui kegiatan sosial seperti penggalangan dana untuk panti asuhan serta pembagian takjil pada bulan Ramadan. Solidaritas diwujudkan melalui sikap saling membantu ketika anggota atau masyarakat berada dalam situasi sulit. Pengambilan keputusan juga lebih mengutamakan kepentingan masyarakat dibandingkan kepentingan pribadi maupun organisasi. Tidak ditemukan tindakan yang menunjukkan upaya memperoleh keuntungan pribadi dari kegiatan sosial, karena nilai keadilan bersama senantiasa dijunjung tinggi.

Selain itu, organisasi mendorong keterlibatan berbagai pihak melalui ajakan di media sosial, grup WhatsApp, surat resmi, serta melalui kerja sama dengan organisasi lain dan pemerintah daerah untuk memperluas dampak sosial kegiatan yang dilakukan.

Pada indikator karakter peduli lingkungan terdapat enam aspek yang tercermin dalam kegiatan Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Dalam memelihara kelestarian lingkungan diwujudkan melalui kegiatan penanaman pohon dan edukasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan melalui pamflet serta unggahan media sosial pada momen tertentu seperti Hari Lingkungan Hidup. Upaya mencegah pencemaran lingkungan dilakukan dengan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar yang melibatkan anggota secara langsung dan dilaksanakan secara rutin, terutama setelah kegiatan luring. Edukasi mengenai perilaku ramah lingkungan juga diberikan kepada anggota melalui penyuluhan internal. Selain itu, departemen memberikan contoh langsung dalam menjaga

kebersihan lingkungan dan mengajak anggota untuk senantiasa menjaga kebersihan baik selama maupun setelah kegiatan. Kreativitas anggota dalam memperindah lingkungan tampak melalui ide pembuatan rumah jemur kopi sebagai solusi pengurangan limbah kulit kopi di jalan, yang lahir dari diskusi bersama pemerintah dan direalisasikan melalui kerja sama serta semangat gotong royong, dengan dukungan penuh dari organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, yang pertama oleh Widiatmaka dkk, (2016) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemimpinan Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo memiliki potensi dalam pembentukan karakter generasi muda. Kedua, oleh Pertiwi dkk, (2021) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa harus memiliki karakter yang berpikir kritis. Jika mahasiswa tidak mempunyai kemampuan berpikir kritis, mahasiswa akan sangat mudah terjerumus kedalam hal yang bisa

melunturkan karakter bangsa. Terakhir, oleh Prihatini & Nasiwan (2023) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa organisasi mahasiswa Fishipol Universitas Negeri Yogyajarta berperan dalam membentuk karakter bangsa yaitu bersikap Integritas dan dapat dirasakan langsung oleh mahasiswa yang tergabung dalam organisasi tersebut. Dalam membentuk karakter tersebut organisasi mahasiswa Fishipol Universitas Negeri Yogyakarta melalui program kerja yang dilaksanakan, baik itu dari program kerja divisi maupun program kerja bersama.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan memiliki peran penting dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anggotanya. Hal tersebut terlihat melalui berbagai kegiatan sosial seperti penggalangan dana, pemberian bantuan kepada korban bencana dan panti asuhan, kegiatan berbagi takjil pada bulan Ramadan,

serta pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, anggota ditanamkan nilai kepedulian, solidaritas, budaya tolong-menolong, serta nilai kebersamaan yang mengutamakan kepentingan masyarakat yang membutuhkan dibandingkan kepentingan pribadi maupun kelompok.

Selain itu, Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan juga berperan dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anggota. Peran tersebut dapat dilihat melalui kegiatan penanaman pohon, edukasi mengenai pelestarian lingkungan hidup, gotong royong membersihkan lingkungan, penyuluhan tentang pentingnya menjaga lingkungan, serta inovasi pengelolaan limbah berupa pembuatan rumah jemur kopi untuk mengurangi penyebaran limbah kulit kopi pada saat pengabdian masyarakat. Peran ini turut diperkuat oleh keteladanan dan ajakan dari pengurus, khususnya pengurus Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan, yang secara konsisten mendorong anggota untuk menjaga dan memelihara lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lickona, T. (2012). *Educating For Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (Uyu Wahyudin dan Suryani (ed.); Pertama). Bumi aksara.
- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihatini, P. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 107–115. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.202>
- Prihatini, R., & Nasiwah. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa Fishipol Universitas Negeri Yogyakarta Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Bangsa Dalam Sikap Integritas Pada Mahasiswa. *Jurnal Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 12(03), 359–372.
- Shidiq, A. F., & Raharjo, S. T. (2018). Peran Pendidikan Karakter Di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 176. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18369>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Pertama). CV. Alfabeta.

Widiatmaka, P.-. (2016). Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Membangun Karakter Pemuda dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda (Studi Pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 180.
<https://doi.org/10.22146/jkn.12002>